

PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN, DI PERPUSTAKAAN ARSIP DAN DOKUMENTASI KABUPATEN BANGLI

I Kadek Yudi Kertayas¹⁾, Ricard Togaranta Ginting, S.Sos, M.Hum²⁾, Drs Made
Kastawa, Ss, M.Lib³⁾

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

E-mail:

kadekne740@gmail.com¹⁾, ricardtogaranta@yahoo.com²⁾, made.katawa@gmail.com³⁾

1

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the usage of collections in library, archives, and Documentation office Bangli Regency 2015. This research is quantitative descriptive. Descriptive quantitative research method that gives a true description of the situation by collecting data that needed which is then presented as per the guidelines of writing. In determining the number of samples, the researchers used Krecjie Morgan is table with an error rate of 5%. So the sample used in this study were 357 users in Library Archives and Documentation Office Bangli Regency that meet the criteria within the study from February to March 2015. This Research shows that the enough majority of respondents (59.7%) more use of magazines as a collection of frequently used. Most respondents (53.5%) agreed that the library helping users take advantage of the collection.

Keywords: *library, collection, utilization*

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu lembaga yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan merupakan lembaga yang berfungsi untuk menyediakan informasi secara cepat, murah dan tepat kepala pemustaka (Sulistyo Basuki, 1991).

Koleksi perpustakaan Kabupaten Bangli tidak saja bisa digunakan oleh masyarakat Bangli, tetapi bisa pula dimanfaatkan oleh masyarakat diluar kabupaten Bangli maupun masyarakat umum. Kenyataan ini semakin menguatkan peran

perpustakaan arsip dan dokumentasi dalam menyediakan bahan koleksi.

Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli berdiri pada tahun 2003, perpustakaan ini sudah memiliki koleksi sekitar 592 judul koleksi dengan 22.553 eksemplar. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, jumlah statistik pengunjung atau pengguna di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli pada bulan Maret 2015 cukup tinggi (507), sebagian pengunjung merasa kesulitan dalam memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli.

Hal ini disebabkan pengunjung atau pengguna perpustakaan enggan bertanya kepada petugas perpustakaan yang sedang bertugas. Melihat fenomena yang terjadi di Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli di atas, maka penulis tertarik atau berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli”**.

KAJIAN PUSTAKA

Perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan untuk masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya sebagai sumber pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. (Sutarno NS,2006: 43)

Di negara yang sudah maju, ini perpustakaan umum merupakan cermin kemajuan masyarakatnya karena perpustakaan adalah bagian dari kebutuhan hidup sehari-hari. Hal itu diikuti dengan kemudahan memperoleh akses dan kelengkapan sarana dan ketersediaan sumber informasi yang sangat memadai. Sedangkan eksistensi dan perhatian masyarakat terhadap perpustakaan di negara-negara berkembang masih sangat terbatas.(Alex, 2005)

Salah satu unsur utama perpustakaan ialah terdapat koleksi berupa koleksi cetak maupun non cetak. Koleksi perpustakaan harus baik dan memadai, agar perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada para pemustakanya. Artinya koleksi perpustakaan diorientasikan kepada

pemustaka sehingga koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan semuanya oleh para pemustaka yang berkunjung.

Ketersediaan koleksi buku pada perpustakaan juga mempengaruhi tingkat pemanfaatan. Perpustakaan khusus yang memiliki koleksi yang tersedia dengan baik dan lengkap cenderung akan sering dimanfaatkan oleh pengguna.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang mempunyai tugas untuk menampung semua informasi dan koleksi yang dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat tanpa membedakan suku dan rasnya

METODELOGI PENELITIAN

Metode Penulisan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi dengan apa yang ada dari pengumpulan data-data yang diperlukan dan kemudian dijelaskan sesuai dengan pedoman penulisan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2015 yang berada di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli.

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota dan pengguna perpustakaan di ruang baca pada bulan Januari sampai bulan Maret 2015 yang berjumlah 1,328 orang. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti memilih menggunakan Tabel *Krejcie –Morgan* dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 357 pengguna perpustakaan di Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian pada bulan Februari

sampai bulan Maret 2015. Hal ini disebabkan populasi digunakan terlalu besar.

Teknik analisa data deskriptif adalah dengan menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data yang di peroleh, dan kemudian di sajikan dalam bentuk table dan grafik .Dalam penelitian ini metode penyajian data yang dilakukan yakni berupa angka yakni perhitungan dari hasil penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian. Adapun rumus yang di gunakan untuk menentukan presentase adalah senbagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi atau banyaknya responden yang memilih katagori tersebut

n = Banyaknya responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2. Identitas Responden

Tabel 4.2

JenisKelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	187	52,4%
Perempuan	170	47,6%
Jumlah	357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan data dari tabel di atas, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 187 orang (52,4%), untuk responden berjenis perempuan sebanyak 170 orang (47,6%). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki yang

lebih dominan dari pada responden perempuan

4.3 Frekuensi Berkunjung ke Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli

Tabel 4.3

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	1kali seminggu	107	30%
2.	2kali seminggu	243	68%
3.	3kali seminggu	5	1,4%
4.	>3kali seminggu	2	0,6%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Menurut data tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang berkunjung 1 kali seminggu 107 responden (30%), dan yang berkunjung 2kali seminggu 243 responden (68%), sedangkan yang berkunjung 3 kali seminggu 5 responden (1,4%), dan 2 responden (0,6%) yang berkunjung >3kali seminggu. Dapat disimpulkan pengguna lebih dominan berkunjung ke Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli 2 kali seminggu 243 pengguna (68%), jarang pengguna yang berkunjung ke perpustakaan lebih dari >3kali seminggu 2 pengguna (0,6%).

4.4 Lama Waktu Berkunjung Pengguna di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli

Tabel 4.4

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	>2 jam	63	17,6%
2.	2 jam	187	52,4%
3.	1 jam	104	29,1%
4.	½ jam	3	0,9%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa 63 responden (17,6%) membutuhkan waktu hanya >2jam berada di perpustakaan, 187 responden (52,4%) membutuhkan waktu 2 jam berada di perpustakaan, dan responden yang membutuhkan waktu 1 jam sebanyak 104 responden (29,1%), dan yang membutuhkan waktu ½ jam hanya 3 responden (0,6%).

4.5 Koleksi yang sering Dimanfaatkan oleh Pengguna di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli

Tabel 4.5

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Buku	97	27,2%
2.	Majalah	213	59,7%
3.	Audiovisual	47	13,1%
4.	Lainnya...	0	0%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan dari data tabel 4.5 di atas disimpulkan bahwa koleksi yang sering dimanfaatkan di perpustakaan Arsip dan

Dokumentasi Kabupaten Bangli oleh responden yang sejumlah 97 orang (27,2%) adalah buku, 213 responden (59,7%) memanfaatkan majalah, 47 responden memanfaatkan audiovisual, dan tidak ada responden yang memilih jenis koleksi lainnya.

4.6 Akses Menemukan Koleksi di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli

Tabel 4.6

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	104	29,1%
2.	Setuju	217	60,8%
3.	Tidak setuju	19	5,3%
4.	Sangat tidak setuju	17	4,8%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan dari data tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa 104 pengguna (29,1%) responden memilih sangat setuju menemukan koleksi di perpustakaan, 217 pengguna (60,8%) responden memilih setuju dalam menemukan koleksi di perpustakaan, sedangkan 19 pengguna (5,3%) memilih tidak setuju dalam menemukan koleksi perpustakaan, dan sebanyak 17 pengguna (4,8%) memilih sangat tidak setuju dalam menemukan koleksi di perpustakaan.

4.7 Kemutakhiran dan Keragaman Koleksi di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli

Tabel 4.7

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	147	41,2%
2.	Setuju	196	55%
3.	Tidak setuju	13	3,6%
4.	Sangat tidak setuju	1	0,2%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas, dapat di simpulkan bahwa 147 pengguna (41,2%) memilih sangat setuju dengan koleksi yang ada di perpustakaan sudah beragam dan mutakhir, 196 pengguna (55%) responden memilih setuju, 13 pengguna (3,6%) memilih tidak setuju, dan 1 pengguna (0,2%) yang hanya memilih tidak setuju.

4.8 Kesesuaian Koleksi dengan Kebutuhan Pengguna di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten

Tabel 4.8

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	137	38,4%
2.	Setuju	214	60%
3.	Tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	6	1,6%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan dari data tabel 4.8 di atas, dapat di simpulkan bahwa 137 pengguna (38,4%) responden memilih sangat setuju dengan koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan yang di butuhkan pengguna, 214 pengguna (60%) memilih setuju, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan pengguna lebih dominan mengatakan setuju dengan koleksi yang ada di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli sudah sesuai dengan kebutuhan yang di butuhkan oleh pengguna.

4.9 Koleksi sesuai dengan Kebutuhan pengguna di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli

Tabel 4.9

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	101	28,3%
2.	Setuju	251	70,3%
3.	Tidak Setuju	2	0,6%
4.	Sangat tidak setuju	3	0,8%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa 101 pengguna (28,3%) memilih sangat setuju bahwa koleksi yang di butuhkan oleh pengguna sudah sesuai dengan kebutuhan, 251 pengguna (70,3%) memilih setuju, 2 pengguna (0,6%) responden memilih tidak setuju, dan 3 pengguna (0,8%) responden memilih sangat tidak setuju.

4.10 Lama Waktu Peminjaman sesuai dengan Kebutuhan Penggunaan di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli

Tabel 4.10

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	110	30,8%
2.	Setuju	247	69,2%
3.	Tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan dari data tabel 4.10 di atas, dapat di simpulkan bahwa responden yang memilih sangat setuju sebanyak 110 (30%) responden dengan lama waktu peminjaman sesuai dengan kebutuhan pengguna, 247 (69,2%) responden memilih setuju, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan memilih setuju 247 (69,2%) untuk lama waktu peminjaman sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.11 Kondisi Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli Kondusif dan Mendukung dalam Pemanfaatan Koleksi

Tabel 4.11

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	130	36,4%
2.	Setuju	209	58,5%
3.	Tidak setuju	11	3,1%
4.	Sangat tidak setuju	7	2%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Menurut data tabel 4.11 di atas, dapat di simpulkan responden yang memilih sangat setuju dengan kondisi perpustakaan yang sudah kondusif dan mendukung pemanfaatan koleksi sebanyak 130 (36,4%) responden, 209 (58,5%) responden yang memilih setuju, sebanyak 11 (3,1%) yang memilih tidak setuju, 7 (2%) responden yang memilih sangat tidak setuju.

4.12 Pustakawan membantu dalam Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli

Tabel 4.12

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	109	30,5%
2.	Setuju	191	53,5%
3.	Tidak setuju	46	12,9%
4.	Sangat tidak setuju	11	3,1%
Total		357	100%

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Berdasarkan dari data tabel 4.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang memilih sangat setuju dengan pustakawan sudah membantu pengguna untuk memanfaatkan koleksi sebanyak 109 (30,5%) responden, sedangkan 191 (53,5%) responden yang memilih setuju, 46 (12,9%) responden memilih tidak setuju, dan sebanyak 11 (3,1%) responden yang memilih sangat tidak setuju.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mengenai pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli Tahun 2015, diperoleh bahwa, frekuensi berkunjung ke Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli kebanyakan pengguna dalam seminggu menyempatkan waktunya datang ke perpustakaan hanya 2 kali seminggu yakni 243 (68%), di sini dapat disimpulkan bahwa kunjungan perpustakaan

Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli cukup tinggi setengah dari pengguna berkunjung ke perpustakaan 2 kali seminggu, dimana pengguna menyempatkan waktunya untuk berada di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli hampir setengah responden (52,4%) berada di perpustakaan selama 2 jam. Selain itu, ditemukan bahwa koleksi yang sering dimanfaatkan oleh pengguna di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli, sebagian besar responden (59,7%) lebih banyak memanfaatkan majalah sebagai koleksi yang sering dimanfaatkan. Sebagian banyak responden (60,8%) menyatakan setuju dengan akses menemukan koleksi di perpustakaan sangat mudah. Sebagian besar responden (55%) juga menyatakan setuju dengan kemitakhiran dan keberagaman koleksi yang ada di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli, hampir setengah responden (60%) menyatakan bahwa responden setuju dengan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli sudah sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan dengan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli sebagian besar responden (70,3%) menyatakan setuju, selanjutnya mengenai lama waktu peminjaman sesuai dengan kebutuhan pengguna di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli sebagian besar responden (69,2%) menyatakan setuju bahwa waktu peminjaman sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berkaitan dengan kondisi Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli, sebagian besar responden (58,5%) menyatakan setuju bahwa kondisi di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli sudah kondusif dan mendukung dalam pemanfaatan koleksi. Terakhir untuk masalah pustakawan membantu dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli, sebagian besar responden (53,5%) menyatakan setuju bahwa pustakawan di perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangli sangat membantu pengguna dalam memanfaatkan koleksi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- _____. 2009. *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Alex. Kamus Ilmiah Populer Kontemporer, Surabaya: Karya Harapan, 2005.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka, 1992.
- Budiwijaya, Arif. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan: Dalam Lokakarya Pembinaan Perpustakaan Khusus Kependudukan*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1979.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Jaya, Sukarna. 2005. *Pengembangan Koleksi*. Denpasar: Badan Perpustakaan Daerah Bali.
- Rahayuningsih. (2007) *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Soedibyo, Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta, 1991.
- Sumardji, P. 1992. *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Cet. 2. Jakarta : Sagung Seto.
- Sutrisno,Hadi 2001. *Metodologi Research* jilid I Yogyakarta: Andi

Situs Web

- Pengertian dan fungsi perpustakaan umum <http://globallavebookx.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-umum.html> (diakses pada(11 Maret 2016)
- Pengertian dan pengolahan perpustakaan <http://www.google.com/search?q=pengertian+pengelolaan+perpustakaan&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla.en-US:official&client=firefox-a> (diakses pada 11 Maret 2016)
- Pengolahan koleksi perpustakaan <http://pamsplur90.wordpress.com/2012/pengolahan-koleksi-perpustakaan/>(diakses pada 11 Maret 2016)